

SISTEM INFORMASI FASILITAS PENANGANAN COVID-19 DI KECAMATAN PANINGGARAN BERBASIS WEB

Robihaini¹, Imam Rosyadi², Hadwitya Handayani Kusumawardani³

Manajemen Informatika
Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan
Telp.:(0285) 385313, e-mail: fastikom@umpp.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terkait pandemi virus Covid-19. Kecamatan Paninggaran adalah salah kecamatan yang secara geografis terletak di Kabupaten Pekalongan. Kecamatan yang masih asri akan pemandangan dan sejuhnya udara ini ditinggali oleh jumlah penduduk yang tidak begitu padat. Terlebih-lebih sebagian dari mereka ada yang memilih untuk tinggal di kota perantauan dengan alasan pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari peta sebaran virus Covid-19 di Kabupaten Pekalongan, Kecamatan Paninggaran menjadi wilayah penyumbang kasus positif virus Corona di Kabupaten Pekalongan yang paling sedikit, dalam data per Rabu 14 Oktober 2020. Total kasus penularan virus Covid-19 di Kecamatan Paninggaran per 14 Oktober 2020 yakni 2 kasus positif, 5 probable, dan 12 suspek. Selama ini, masyarakat Kecamatan Paninggaran hanya mengetahui informasi kasus penularan virus Covid-19 di Kecamatan Paninggaran dari mulut ke mulut. Hal itu disebabkan karena di Kecamatan Paninggaran belum ada sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pendataan dan penginformasian seputar pandemi virus Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu melakukan hal tersebut yakni sistem informasi fasilitas penanganan Covid-19 di Kecamatan Paninggaran yang berbasis Web. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan warga dapat dengan mudah memonitor persebaran Covid-19 di Kecamatan Paninggaran. Selain itu juga memudahkan petugas Puskesmas dalam melakukan pendataan pasien Covid-19 dan menginformasikannya kepada warga dengan lebih cepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Covid-19, dan Web.

ABSTRACT

In Indonesia, the Government has issued a disaster emergency status related to the Covid-19 virus pandemic. Paninggaran District is one of the districts which is geographically located in Pekalongan Regency. The sub-district, which is still beautiful with its views and cool air, is inhabited by a not-so-dense population. Moreover, some of them choose to live in overseas cities for reasons of education, work, and so on. When viewed from the map of the distribution of the Covid-19 virus in Pekalongan Regency, Paninggaran District is the area with the least number of positive cases of the Corona virus in Pekalongan Regency, in the data as of Wednesday, October 14 2020. Total cases of Covid-19 transmission in Paninggaran District as of October 14 2020, namely 2 positive cases, 5 probable, and 12 suspects. So far, the people of Paninggaran District only know about the information on cases of Covid-19 transmission in Paninggaran District by word of mouth. This is because in Paninggaran District there is no information system used to collect data and information about the Covid-19 virus pandemic.

Therefore, it is necessary to have an information system capable of doing this, namely a Web-based information system for handling Covid-19 facilities in Paninggaran District. With this information system, it is hoped that residents can easily monitor the spread of Covid-19 in Paninggaran District. In addition, it also makes it easier for Puskesmas officers to collect data on Covid-19 patients and inform residents more quickly.

Keywords: Information Systems, Covid-19, and Web.

1. LATAR BELAKANG

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini (Yuliana, 2020).

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terkait pandemi virus ini. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak

langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur (Buana, 2020).

Kecamatan Panninggaran adalah salah kecamatan yang secara geografis terletak di Kabupaten Pekalongan. Kecamatan yang masih asri akan pemandangan dan sejuknya udara ini ditinggali oleh jumlah penduduk yang tidak begitu padat. Terlebih-lebih sebagian dari mereka ada yang memilih untuk tinggal di kota perantauan dengan alasan pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari peta sebaran virus Covid-19 di Kabupaten Pekalongan, Kecamatan Panninggaran menjadi wilayah penyumbang kasus positif virus Corona di Kabupaten Pekalongan yang paling sedikit, dalam data per Rabu 14 Oktober 2020. Total kasus penularan virus Covid-19 di Kecamatan Panninggaran berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan di *website* corona.pekalongankab.go.id per 14 Oktober 2020 yakni 2 kasus positif, 5 *probable*, dan 12 suspek.

Salah satu masalah yang ada di Kecamatan Panninggaran yaitu sedikitnya fasilitas penanganan Covid-19 untuk mengawasi secara ketat orang dari paparan virus Covid-19, salah satunya adalah kurangnya jumlah ruang isolasi. Ruang isolasi merupakan ruangan yang didesain khusus untuk menangani pasien dengan penyakit infeksi agar terpisah dari pasien lain. Tujuan adanya ruang isolasi di rumah sakit adalah untuk mengendalikan penyebaran penyakit menular yang bisa mewabah. Secara umum, fungsi utama ruang isolasi adalah mencegah penularan penyakit ke orang lain. Ruang isolasi terbagi dalam 2 jenis, yaitu ruangan yang menggunakan tekanan udara negatif dan tekanan udara positif.

Selama ini, masyarakat Kecamatan Panninggaran hanya mengetahui informasi kasus penularan virus Covid-19 serta informasi fasilitas penanganan Covid-19 di Kecamatan Panninggaran dari mulut ke mulut. Data tentang pasien Covid-19 dan fasilitas penanganan Covid-19 juga belum terdata dan tersimpan dengan baik, hal itu disebabkan karena belum adanya sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pendataan dan penginformasian seputar pasien dan fasilitas penanganan virus Covid-19 di Kecamatan Panninggaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu melakukan hal tersebut yakni "Sistem Informasi Fasilitas Penanganan Covid-19 di Kecamatan Panninggaran Berbasis Web".

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya:

Imas Sunaria (2019) dengan judul Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. Slogan kota santri terkenal karena banyaknya tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Pekalongan mengundang minat banyak masyarakat luar daerah untuk

datang ke Kabupaten Pekalongan. Masyarakat dari luar daerah kesulitan menuju tempat-tempat wisata religi sehingga harus bertanya kepada masyarakat setempat bahkan tidak sedikit tersesat. Berdasarkan permasalahan itu, maka dibuatlah aplikasi Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan berbasis Android. Dalam pengembangan sistem yang akan dibangun penulis menggunakan metode *waterfall* karena pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan berbasis Android yang dapat menampilkan informasi makam bersejarah dan masjid bersejarah yang memang telah mendatangkan banyak wisatawan setiap harinya.

Saifudin (2019) dengan judul Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung di Pekalongan Berbasis Android. Selain terkenal dengan batiknya, Pekalongan juga terkenal dengan destinasi wisata, keindahan seni dan budayanya. Tetapi dengan banyaknya destinasi wisata tersebut, masih banyak yang belum terekspos dan minim informasi seperti obyek wisata mengenai gunung-gunung di Pekalongan. Padahal di era digital ini seharusnya informasi bisa terbuka lebar ke media masa baik itu media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibuatlah aplikasi Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung di Pekalongan berbasis Android. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung di Pekalongan yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang wisata gunung, manfaat pendakian, prediksi cuaca, mudah, cepat dan efektif sehingga dapat membantu wisatawan untuk mengenal wisata gunung di Pekalongan.

Persamaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi geografis yang menggunakan Google Maps untuk menampilkan peta. Sedangkan perbedaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini berbasis *website* sedangkan penelitian-penelitian diatas berbasis Android. Selain itu, untuk menampilkan petanya pada penelitian-penelitian diatas menggunakan software Android Studio sedangkan pada penelitian ini menggunakan *library* Javascript Leaflet.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krisnaji, 2015).

2.2.2. Covid-19

Per Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru

yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

2.2.3. Website

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Bekti, 2015).

2.2.4. Basis Data

Database atau basis data merupakan Struktur penyimpanan data untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah *database* komputer, diperlukan sistem manajemen *database* seperti *MySQL Server* (Kustiyansih, 2016).

2.2.5. DBMS (Database management system)

Database management system adalah sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna dapat mendefinisikan, membuat, merawat, dan mengatur akses ke database (Connolly, 2016).

2.2.6. Komponen DBMS

Terdapat 5 komponen utama dalam DBMS. Kelima komponen tersebut adalah hardware, software, data, prosedur, dan manusia (Connolly tentang komponen DBMS, 2015).

2.2.7. Model Basis Data

Model data adalah sistem komputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah ada yang diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan (Rosa, 2016).

2.2.8. Desain Sistem

Desain sistem dibagi menjadi dua sub tahapan, yakni perancangan konseptual dan perancangan fisik, keduanya memiliki sejumlah aktivitas. Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman (Kadir, 2014).

2.2.9. Flowchart (Diagram Alur)

Flowchart atau bagan alur merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap penyelesaian masalah (prosedur) beserta liran data dengan simbol-simbol standar yang mudah dipahami (Astuti, 2016).

2.2.10. DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram konteks merupakan *data flow diagram* yang menggambarkan garis besar operasional sistem. *Data flow diagram* akan menginterpretasikan *Logical Model* dari suatu sistem. Arus dari data tersebut nantinya dapat dijelaskan dengan menggunakan kamus data (*data dictionary*) (Pakereng, 2016).

2.2.11. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah pemodelan awal basis data yang akan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional (Sukanto, Rosa A; Salahuddin, 2014).

2.2.12. Ionic Framework

Ionic Framework adalah kerangka pembangunan aplikasi mobile HTML5 yang ditargetkan untuk membangun aplikasi mobile hybrid (Boedjiono, 2015).

2.2.13. Laravel

Framework laravel merupakan framework berbasis PHP dan bisa dikatakan masih relatif baru, namun demikian peminat developer akan framework ini semakin hari semakin meningkat, karena memang framework ini berbeda dengan framework PHP pada umumnya. *Laravel* dibangun dengan konsep MVC (Model-Controller-View), kemudian *Laravel* dilengkapi juga command line tool yang bernama “*Artisan*” yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle melalui command prompt”. dalam buku *Cara Efektif Belajar Framework Laravel* (Aminudin, 2015).

2.2.14. Java

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telephone genggam. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih tergabung di Sun Microsystem saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadaptasi sintaksis model objek yang lebih sederhana serta didukung rutin – rutin aras bawah yang minimal. Aplikasi – aplikasi berbasis java umumnya dikompilasi ke dalam p-code (bytecode) dan dapat dijalankan pada berbagai mesin Virtual java (JVM). Java merupakan bahasa pemrograman yang bersifat umum/non-spesifik (general purposed, dan secara khusus di disain untuk memanfaatkan depedensi implementasi seminimal mungkin. Karena fungsionalitasnya yang memungkinkan. aplikasi java mampu berjalan di beberapa platform sistem operasi yang berbeda, java dikenal pula dengan selogannya, *Tulis Sekali, Jalankan di mana pun*. Saat ini java merupakan bahasa pemrograman yang paling populer digunakan, dan secara luas dimanfaatkan dalam pengembangan berbagai jenis perangkat lunak aplikasi (Supriatna, 2018)

2.2.15. PHP

PHP adalah bahasa serve-side scripting menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari serve-side scripting adalah sintaks dan perintah – perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di serve tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web. Ketikaseorang pengguna internet akan membuka suatu situs yang menggunakan fasilitas serve-side scripting PHP, maka terlebih dahulu serve yang bersangkutan akan memproses format HTML ke web browser pengguna internet tadi. Dengan seorang pengguna internet tidak dapat melihat kode program yang ditulis dalam PHP sehingga keamanan dari halaman web menjadi lebih terjamin (Arif, 2019).

2.2.16. MySQL

MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user* serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* yang berada di bawah Lisensi GNU/GPL (*General Public License*). Selain itu anda juga dapat memiliki produk

MySQL yang sifatnya komersial, biasa disebut dengan MySQL AB (Prasetyo, 2017).

2.2.17. Sublime

Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan developer (pengembang), penulis dan desainer. Para programmer biasanya menggunakan sublime text untuk menyunting source code yang sedang ia kerjakan. Sampai saat ini sublime text sudah mencapai versi 3 (Faridl, 2015).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Perancangan Sistem

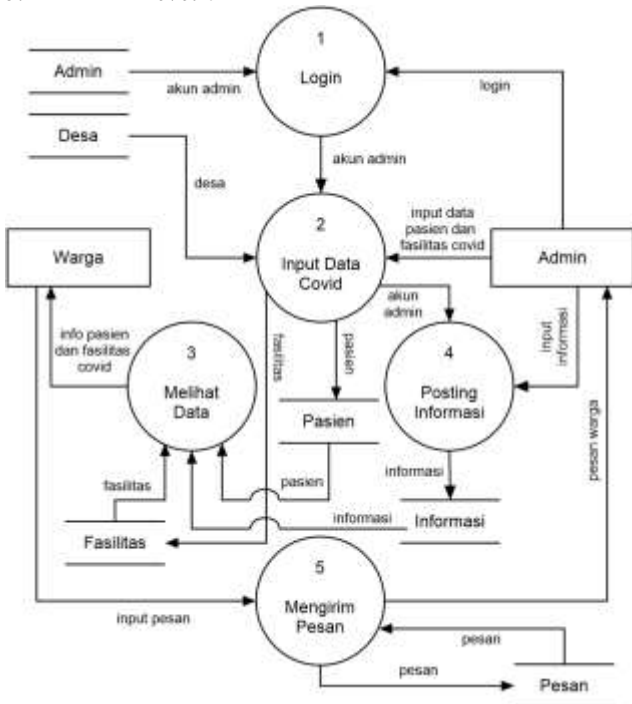
a. Diagram Konteks



Gambar 1. Diagram Konteks

Dari diagram konteks diatas terdapat 1 proses dan 2 entitas yaitu Warga dan Admin. Warga mendapat info pasien dan fasilitas covid dari sistem dan melakukan input pesan kedalam sistem. Sedangkan Admin melakukan login terlebih dahulu kedalam sistem kemudian input informasi, input data pasien dan fasilitas covid, serta menerima pesan warga dari sistem

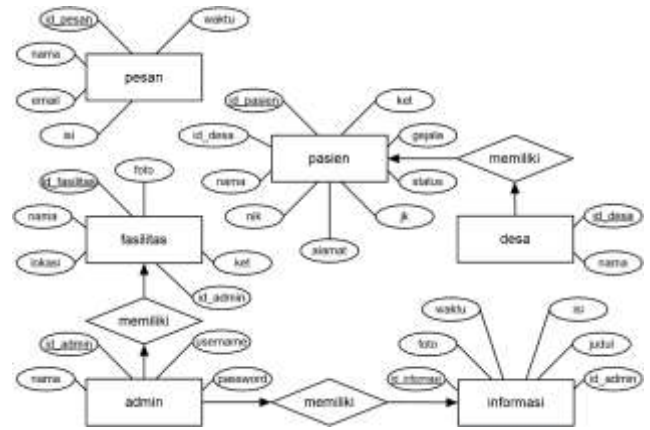
b. DFD Level 0



Gambar 2. DFD Level 0

Dari DFD Level 0 diatas terdapat 5 proses (Login, Input Data Covid, Melihat Data, Posting Informasi, dan Mengirim Pesan), 7 data store (Admin, Desa, Riwayat, Pasien, Fasilitas, Informasi, dan Pesan), serta 2 entitas (Warga dan Admin).

3.2. Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Dari ERD diatas terdapat 6 tabel yaitu tabel admin, informasi, fasilitas, pasien, desa, dan pesan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tampilan sistem ini merupakan implementasi dari perancangan desain sistem. Berikut tampilannya :

a. Tampilan Halaman Beranda

Halaman ini merupakan halaman awal ketika warga membuka website.



Gambar 4. 1. Tampilan Halaman Beranda

b. Tampilan Halaman Pasien

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data jumlah pasien per desa.



Gambar 4. 2. Tampilan Halaman Pasien

c. Tampilan Halaman Fasilitas

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data fasilitas penanganan Covid-19 yang ada di Kecamatan Paninggaran.



Gambar 4. 3. Tampilan Halaman Fasilitas

d. Tampilan Halaman Informasi

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi-informasi seputar Covid-19 di Kecamatan Paninggaran.



Gambar 4. 4. Tampilan Halaman Detail Informasi

e. Tampilan Halaman Isi Informasi

Halaman ini digunakan untuk menampilkan isi informasi dari salah satu informasi yang dipilih pada halaman informasi.



Gambar 4. 5. Tampilan Halaman Isi Informasi

f. Tampilan Halaman Kontak

Halaman ini digunakan untuk menampilkan kontak yang berupa nomor telepon, email, dan alamat.



Gambar 4. 6. Tampilan Halaman Kontak

g. Tampilan Halaman Login

Digunakan untuk login kedalam aplikasi dengan mengisi form yang ada.



Gambar 4. 7. Tampilan Halaman Login

h. Tampilan Halaman Dashboard

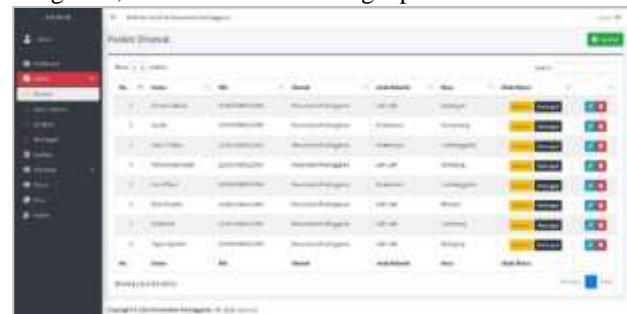
Digunakan untuk menampilkan statistik jumlah pasien Covid-19 di Kecamatan Paninggaran.



Gambar 4. 8. Tampilan Halaman Dashboard

i. Tampilan Halaman Pasien

Digunakan untuk menampilkan data pasien. Terdapat tombol tambah untuk menambah data, biru untuk mengubah, dan merah untuk menghapus.



Gambar 4. 9. Tampilan Halaman Pasien

j. Tampilan Halaman Tambah Pasien

Digunakan untuk menambah data pasien. Terdapat kolom isian nama, nik, dan lainnya, serta tombol simpan dibawah untuk menyimpan data.



Gambar 4. 10. Tampilan Halaman Tambah Pasien

k. Tampilan Halaman Fasilitas

Digunakan untuk menampilkan data pasien. Terdapat tombol tambah untuk menambah data, biru untuk mengubah, dan merah untuk menghapus.



Gambar 4. 11. Tampilan Halaman Fasilitas

l. Tampilan Halaman Tambah Fasilitas

Digunakan untuk menambah data fasilitas. Terdapat kolom isian nama, lokasi, keterangan, dan foto, serta tombol simpan dibawah untuk menyimpan data.



Gambar 4. 12. Tampilan Halaman Tambah Fasilitas

m. Tampilan Halaman Informasi

Digunakan untuk menampilkan data informasi. Terdapat tombol tambah untuk menambah data, biru untuk mengubah, dan merah untuk menghapus.



Gambar 4. 13. Tampilan Halaman Informasi

n. Tampilan Halaman Tambah Informasi

Digunakan untuk menambah data informasi. Terdapat kolom isian judul, isi, dan foto, serta tombol simpan dibawah untuk menyimpan data.



Gambar 4. 14. Tampilan Halaman Tambah Informasi

o. Tampilan Halaman Pesan

Digunakan untuk menampilkan data pesan warga. Terdapat tombol merah untuk menghapus data.



Gambar 4. 15. Tampilan Halaman Data Informasi

p. Tampilan Halaman Desa

Digunakan untuk menambah data desa. Terdapat tombol tambah untuk menambah data, biru untuk mengubah, dan merah untuk menghapus.



Gambar 4. 16. Tampilan Halaman Tambah Informasi

q. Tampilan Halaman Admin

Digunakan untuk menampilkan data admin. Terdapat tombol tambah untuk menambah data, biru untuk mengubah, dan merah untuk menghapus.



Gambar 4. 17. Tampilan Halaman Admin

r. Tampilan Halaman Tambah Admin

Digunakan untuk menambah data admin. Terdapat kolom isian nama, username, dan password, serta tombol simpan dibawah untuk menyimpan data.



Gambar 4. 18. Tampilan Halaman Tambah Admin

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi fasilitas penanganan Covid-19 di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan ini berisi menu untuk mengelola data pasien Covid-19 dan fasilitas penanganan yang tersedia.
2. Data pasien Covid-19 yang ditampilkan kepada warga hanya berupa jumlah pasien per desa yang dibagi menjadi jumlah pasien dirawat, isolasi mandiri, sembuh, dan meninggal.
3. Dengan adanya sistem informasi ini warga dapat dengan mudah memonitor persebaran Covid-19 di Kecamatan Paninggaran. Selain itu juga memudahkan petugas Puskesmas dalam melakukan pendataan pasien Covid-19 dan menginformasikannya kepada warga dengan lebih cepat.

5.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan pada pengembangan aplikasi berikutnya agar terdapat fitur tanya jawab antara warga dan petugas kesehatan di Kecamatan Paninggaran, hal

itu untuk membantu warga mendapatkan informasi yang mungkin belum ada pada *website*.

2. Penulis juga mengharapkan pada pengembangan berikutnya agar sistem informasi ini dapat dibangun berbasis Android juga agar tampilannya lebih menarik ketika dibuka melalui perangkat Android

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, M.R.. 2016. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: ANDI.
- Basariyadi, A. 2017. *Wawancara: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Ciri-Ciri*. <https://majalahpendidikan.com/wawancara-pengertian-jenis-tujuan-dan-ciri-ciri/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Bekti, Bintu Humairah. 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI.
- Buana. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jurnal Sosial dan Budaya. Vol 7, No 3.
- Fadilah, Loki. 2018. *Pengertian Android Serta Kelebihan Dan Kekurangannya*. <https://androbuntu.com/2018/10/04/pengertian-android/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Harlyana, Ami. 2018. *Penjelasan Lengkap Tentang Flowchart, Jenis-Jenis Flowchart dan Perbedaannya*. <https://androbuntu.com/2018/12/29/pengertian-flowchart/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Huda, Fatkhan Amirul. 2017. *Pengertian AngularJS*. <http://fatkhan.web.id/2017/01/09/pengertian-angularjs/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: ANDI.
- Mall, Rajib. 2009. *Fundamentals of Software Engineering*. New Delhi: Asoke K. Ghosh.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan MySQL*. Yogyakarta: ANDI.

- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Saifudin. 2019. Sistem Informasi Geografis Wisata Gunung di Pekalongan Berbasis Android. *Penelitian*. UMPP, Kabupaten Pekalongan.
- Sandi, A. 2017. *Alasan Megapa Kamu Harus Menggunakan Framework Laravel*. <https://www.codepolitan.com/alasan-megapa-kamu-harus-menggunakan-framework-laravel-5a08d435ddcfb> (Diakses 13 Juni 2021).
- Sedarmayanti dan Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sedoya, Renra. 2015. *Pengertian Framework dan Fungsinya*. <http://kursuswebprogramming.com/pengertian-framework-dan-fungsinya/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Siswanto, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarfrihantono, Bimo. 2003. *PHP dan MySQL untuk Web*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunaria, Imas. 2019. Sistem Informasi Wisata Religi Islam Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. *Penelitian*. UMPP, Kabupaten Pekalongan.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: ANDI.
- Syafitri, Irmayani. 2019. *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-Simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-flowchart/> (Diakses 13 Juni 2021).
- Tarmizi, Hasan. 2017. *Pengertian Sublime Text*. <https://hasantarmizi.blogspot.com/2017/04/pengertian-sublime-text.html> (Diakses 13 Juni 2021).
- Wahyuni, Ayu Sri. 2016. *Apa Itu Ionic Framework*. <https://www.codepolitan.com/apa-itu-ionic-framework-57baac4756622-17924> (Diakses 13 Juni 2021).
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana. 2020. *Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature*. Wellness and Healthy Magazine. Vol 2, No 1.